



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA


Ekonomi Syariah


sukuk ritel
INVESTASI RAKYAT PENUH MANFAAT

SRO25

Pilihan Berharga
Untuk Langkah Lebih Bermakna

www.kemenkeu.go.id/sukukritel

Didukung Oleh:



Agenda Pembahasan

- 01 Tentang Sukuk Negara
- 02 Mengenal SR025
- 03 Simulasi Imbalan SR025
- 04 Transaksi Pasar Sekunder
- 05 Aspek Syariah SR025



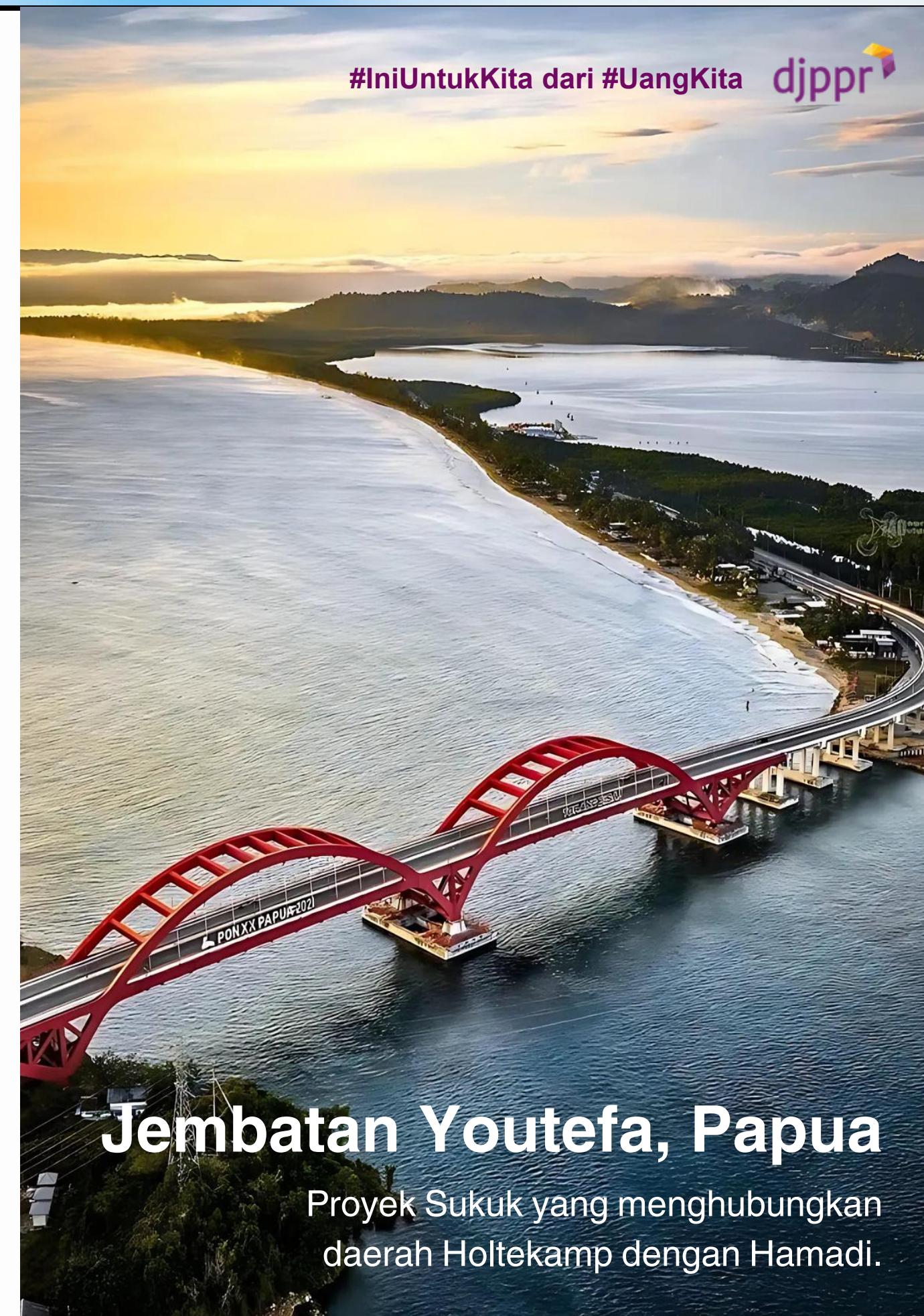
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SUKUK NEGARA MEMBANGUN BANGSA

Sukuk Negara adalah Surat Berharga Syariah yang diterbitkan pemerintah berdasarkan **prinsip syariah**, sebagai alternatif investasi yang **aman** dan **menguntungkan**, yang mendukung:

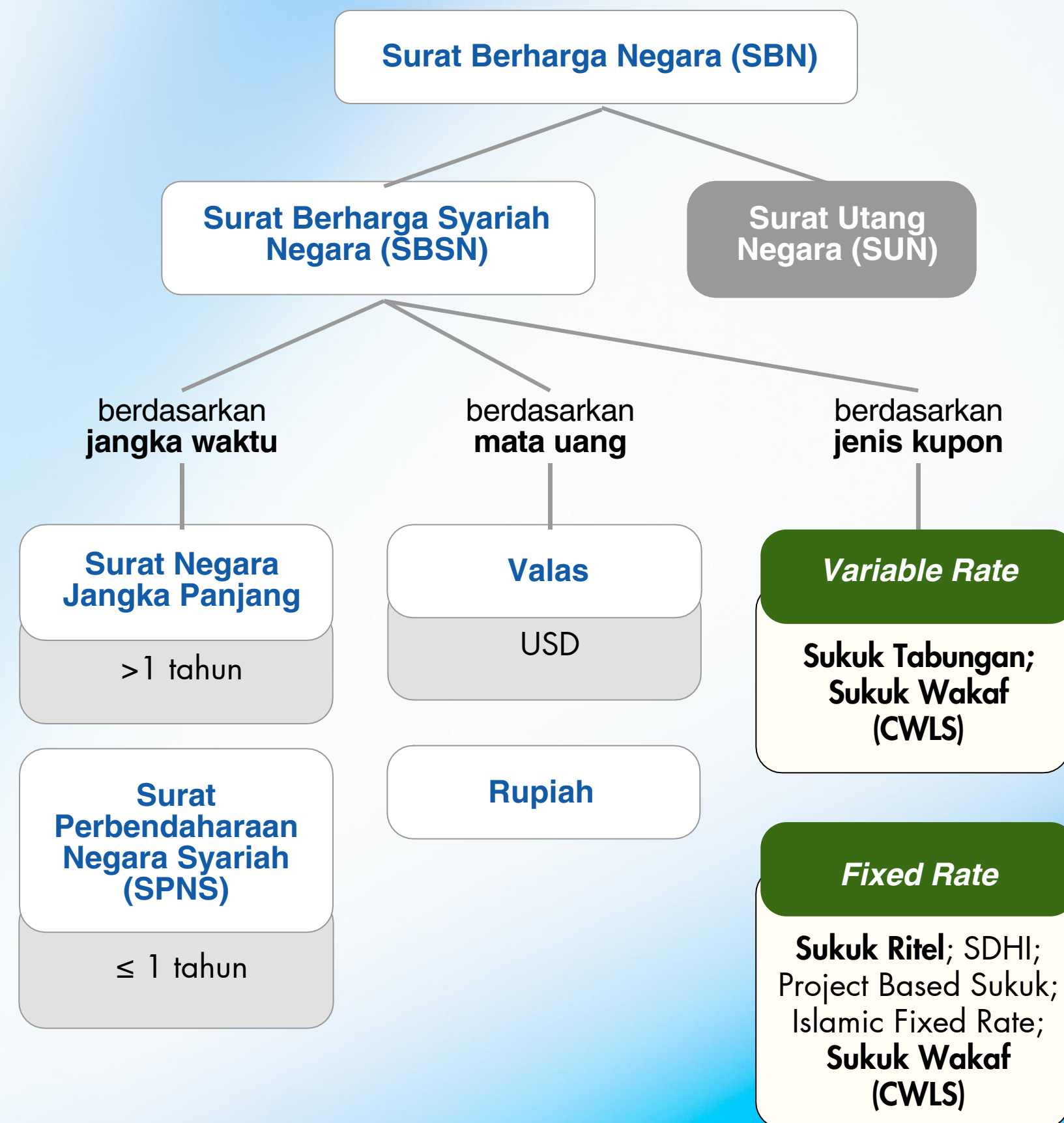
Infrastruktur Strategis

Ekonomi Masyarakat



Sukuk Negara (SBSN Ritel)

Instrumen investasi syariah yang diterbitkan pemerintah dan ditawarkan **khusus kepada individu WNI** melalui mitra distribusi yang ditunjuk di pasar perdana.



Sejak 2013, pemerintah menerbitkan **Sukuk Proyek**

jenis Sukuk Negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur seperti sekolah, jalan, rumah sakit, dan lainnya di seluruh Indonesia.



*"SBSN Bukan hanya sekadar investasi, tetapi juga
kontribusi nyata untuk kemajuan negeri."*

Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Jembatan Sei Alalak

📍 Banjarmasin, Kalimantan Selatan



Embung Serbaguna Karangreja

📍 Cilacap, Jawa Tengah



Pembangunan Pile Slab Bukit Rawi

📍 Kalimantan Tengah



Pengaman Pantai Sofifi

📍 Maluku Utara

Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Asrama Haji

📍 Pontianak, Kalimantan Barat



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA)

📍 Limpasu, Kalimantan Selatan



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA)

📍 Pakis, Jepara



Asrama Haji

📍 Indramayu, Jawa Barat

Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

**Pengembangan Riset
dan Penelitian**



Mengenal Sukuk Ritel SR025

S	Surat berharga syariah yang diterbitkan pemerintah
R	Dapat dibeli melalui e-SBN di Mitra Distribusi resmi
0	Khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia (WNI) di Pasar Perdana
2	Dapat diperdagangkan antar investor domestik di pasar sekunder
5	Memberikan imbalan tetap (<i>fixed coupon</i>) dengan PPh final atas imbalan sebesar 10%

Struktur SR025



PENERBIT

Pemerintah Republik Indonesia melalui
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia



AKAD

Ijarah Asset to be Leased



BENTUK

Tanpa warkat (*scripless*)



UNDERLYING ASSET

Barang Milik Negara (BMN) dan
Proyek dalam APBN 2026



MINIMUM HOLDING PERIOD (MHP)

Sampai dengan tanggal pembayaran
Imbalan/Kupon pertama

Struktur SR025



MASA PENAWARAN
21 Agustus s.d. 16 September 2026



PENETAPAN HASIL PENJUALAN
21 September 2026



SETELMEN
23 September 2026



IMBALAN PERTAMA
10 Oktober 2026 (Short Coupon)



TRADABILITY
Tradable mulai tanggal 11 Oktober 2026 atau setelah berakhirnya MHP

Struktur SR025

SR025T3

TINGKAT IMBALAN
6,80% p.a.
kupon tetap (*fixed coupon*)



MIN DAN MAX PEMESANAN
Rp1 Juta dan Rp5 Miliar



JATUH TEMPO
10 September 2029



SR025T5

TINGKAT IMBALAN
6,90% p.a.
kupon tetap (*fixed coupon*)

MIN DAN MAX PEMESANAN
Rp1 Juta dan Rp10 Miliar

JATUH TEMPO
10 September 2031

Keuntungan

S

**Sesuai
Syariah**

Penerbitan sesuai
prinsip syariah

Mendapat opini DSN-MUI

**Aman, sesuai prinsip syariah,
dan etis**

U

**Untung,
Aman, dan
Mudah**

Imbalan tetap:
6,80% (SR025T3) &
6,90% (SR025T5)

Potensi *capital gain*
PPH final imbalan sebesar 10%

**Pembayaran Imbalan/Kupon
dan Nilai Nominal dijamin
oleh Pemerintah.**

Bisa dibeli online,
mulai dari Rp1 juta

K

**Sesuai
Kebutuhan**

Pilihan tenor:
3 & 5 tahun

**Cocok untuk
rencana keuangan
jangka menengah**

Bisa dijual sebelum
jatuh tempo (*tradable*)

Ri

**Membangun
Negeri**

**membiayai APBN, termasuk
pembiayaan Proyek dalam
APBN TA 2026**

Berkontribusi langsung untuk
kemajuan Indonesia

Risiko Investasi SR025

Risiko Gagal Bayar (*Default Risk*)

Sebagai instrumen pasar modal, SR025 termasuk instrumen yang bebas risiko (risk free instrument) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan Undang-Undang APBN.

Risiko Pasar (*Market Risk*)

Seiring dengan naik turunnya suku bunga di pasar, terdapat potensi kerugian (capital loss) jika menjual SBN ritel sebelum jatuh tempo dengan harga lebih rendah dibanding harga beli. Sebaliknya bisa dapat keuntungan (capital gain) jika menjual dengan harga lebih tinggi.

Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Investor yang butuh dana cepat mungkin menghadapi tantangan menjual Sukuk Ritel di pasar sekunder **dengan harga optimal**, terutama jika permintaan pasar sedang rendah.

Cara Berinvestasi SR025



Mitra Distribusi SR025

33 Mitra
Distribusi

2 Bank
Syariah



18 Bank
Konvensional



9 Perusahaan
Efek



4 Perusahaan
Fintech APERD



Konsultan
Hukum

azp | legal consultants

Simulasi Imbalan SR025

SR025T3
6,80%
Per tahun

Unit	Imbalan Per Bulan	Pajak 10%	Imbalan Bersih Per Bulan
1	5.667	567	5.100
100	566.700	56.670	510.030
5.000	28.335.000	2.833.500	25.501.500

*pembulatan pajak 10%

Imbalan Bersih 6,12% per tahun

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama per unit pada 10 Oktober 2026
(Short Coupon) sebesar Rp3.211 (belum dikenakan pajak 10%)

Simulasi Imbalan SR025

SR025T5
6,90%
Per tahun

Unit	Imbalan Per Bulan	Pajak 10%	Imbalan Bersih Per Bulan
1	5.750	575	5.175
100	575.000	57.500	517.500
10.000	57.500.000	5.750.000	51.750.000

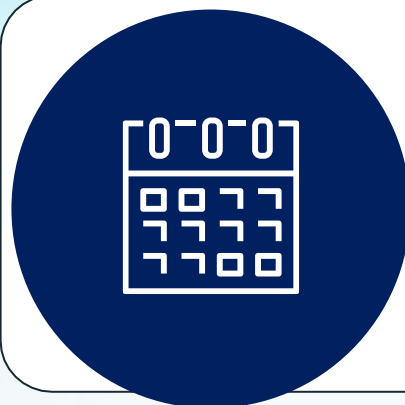
*pembulatan pajak 10%

Imbalan Bersih 6,21% per tahun

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama per unit pada 10 Oktober 2026
(Short Coupon) sebesar Rp3.258 (belum dikenakan pajak 10%)

Mekanisme Transaksi di Pasar Sekunder



SR025 **dapat diperdagangkan** di pasar sekunder setelah melewati masa *Minimum Holding Period* (MHP), yaitu **mulai 11 Oktober 2026**.



SR025 **dapat dijual di pasar sekunder**, baik melalui sistem Bursa Efek Indonesia atau transaksi di luar sistem Bursa Efek (*over the counter/OTC*), seperti instrumen obligasi lainnya.



Jika investor ingin **menjual SR025 sebelum jatuh tempo**, penjualan dapat dilakukan **melalui mitra distribusi tempat pembelian awal**.



Untuk **membeli SR025 di pasar sekunder**, investor dapat **menghubungi bank atau perusahaan sekuritas** yang melayani pembelian SBN di pasar sekunder (PPE-EBUS: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk).

Opini Syariah SR025



DEWAN SYARIAH NASIONAL - MAJELIS ULAMA INDONESIA
National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama
SEKRETARIAT : Jl. Dempo No.19 Pegangsaan - Jakarta Pusat 10320
Telp. (021) 3904146 Email: sekretariat@dsnmu.or.id Web: www.dsnmu.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jakarta, 30 Sya'ban 1447 H
18 Februari 2026 M

Nomor : B-0155/DSN-MUI/II/2026
Lamp. : ----
Hal : **Pernyataan Kesesuaian Syariah
Sukuk Negara Ritel SR024 dan SR025 Tahun 2026**

Kepada Yth. :
**Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI**
di

JAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, teriring doa semoga Saudara dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menunjuk surat Saudara No. S-11/MK/PR/2026 tertanggal 20 Januari 2026 perihal *Permohonan Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Negara Ritel tahun 2026*, memperhatikan hasil pembahasan bersama pada tanggal 5 Februari 2026 di Kantor Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), antara Badan Pengurus DSN-MUI dengan Tim dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan RI atas skema akad, aset dasar (Barang Milik Negara dan Proyek) dan dokumen-dokumen terkait penerbitan Sukuk Negara Ritel Seri SR024 dan SR025 Tahun 2026, yaitu:

1. Surat Pemesanan dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
2. Perjanjian Pemberian Kuasa (Akad *Wakalah*) dalam Rangka Penyediaan Proyek yang akan dijadikan Objek Ijarah untuk Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
3. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Barang Milik Negara dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
4. Akad *Ijarah Asset To Be Leased* dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
5. Perjanjian Pemeliharaan Objek Ijarah Sukuk Negara Ritel dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
6. Pernyataan Komitmen (*Wa'd/Undertaking*) untuk Menjual Aset Sukuk Negara Ritel dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;

7. Pernyataan Komitmen (*Wa'd/Undertaking*) untuk Membeli Aset Sukuk Negara Ritel dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap;
8. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Kembali Aset Sukuk Negara Ritel dalam Rangka Pembelian Kembali Lebih Awal Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap (*Buy Back*); dan
9. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Kembali Aset Sukuk Negara Ritel dalam Rangka Pengakhiran Akad *Ijarah* Sukuk Negara Ritel dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Tetap (Pengakhiran);

DSN-MUI menyimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Penerbitan Sukuk Negara Ritel Seri SR024 dan SR025 Tahun 2026 menggunakan akad *Ijarah Asset To Be Leased*;
2. Draf Perjanjian (akad) dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel Seri SR024 dan SR025 Tahun 2026 menggunakan akad *Ijarah Asset To Be Leased* yang dibuat oleh Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia (Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia [PPSI]) dan Pemerintah Republik Indonesia;
3. Aset yang dijadikan dasar (*ushul al-shukuk/underlying asset*) dalam penerbitan ini adalah kombinasi antara Barang Milik Negara dan Proyek di beberapa Kementerian dan Lembaga yang penggunaannya telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan; dan
4. Pemegang Sukuk menerima imbalan tetap setiap bulan untuk jangka waktu 3 (tiga) dan 5 (lima) tahun;

Berdasarkan hasil kajian atas dokumen-dokumen di atas, DSN-MUI menyatakan bahwa:

1. Akad dan dokumen dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel Seri SR024 dan SR025 Tahun 2026 sesuai dengan prinsip syariah.
2. Pemanfaatan dana sukuk harus sesuai dengan prinsip syariah dan dalam lingkup ekosistem syariah.

Kesesuaian dengan prinsip syariah tersebut mengacu antara lain pada:

1. Fatwa DSN-MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah;
2. Fatwa DSN-MUI No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara;
3. Fatwa DSN-MUI No. 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara;
4. Fatwa DSN-MUI No. 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN *Ijarah Asset To Be Leased*;
5. Fatwa DSN-MUI No. 85/DSN-MUI/XII/2012 tentang Janji (*Wa'd*) dalam Transaksi Keuangan dan Bisnis Syariah;
6. Fatwa DSN-MUI No. 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad *Ijarah*; dan
7. Fatwa DSN-MUI No. 137/DSN-MUI/IX/2020 tentang Sukuk.

Untuk memastikan kesesuaian syariah, maka DJPPR Kementerian Keuangan RI melaporkan penerbitan dan pemanfaatan dana sukuk kepada DSN-MUI.

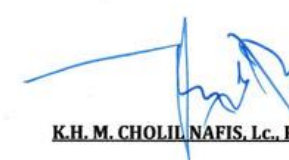
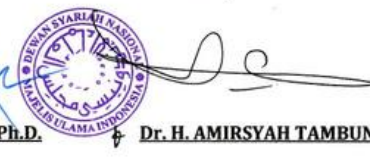
Demikian Pernyataan,...

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Ketua,

**BADAN PENGURUS
DEWAN SYARIAH NASIONAL-
MAJELIS ULAMA INDONESIA**
Sekretaris,

 
K.H. M. CHOLIL NAFIS, Lc., Ph.D. & **Dr. H. AMIRSYAH TAMBUNAN, M.A.**

Sukuk Ritel SR025 bukan sekadar angka dan imbalan.

Ini kontribusi langsung untuk masa depan pembangunan

#IniUntukKita dari #UangKita

INFORMASI LEBIH LANJUT

Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI

✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

🌐 www.djppr.kemenkeu.go.id

🌐 www.kemenkeu.go.id/sukukritel

▶ [DJPPR Kemenkeu](#)

📘 [@DJPPRkemenkeu](#)

✕ [DJPPR Kemenkeu](#)

Gedung Frans Seda Lantai 5 Jl. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat, 10710

